

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN TABUNGAN
TERHADAP PENDAPATAN BMT AL-AQOBAH PUSRI
PALEMBANG PERIODE 2013-2015**



**Oleh:
MAYA INDAH YANI
Nim 12190118**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam
(S.E.I)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

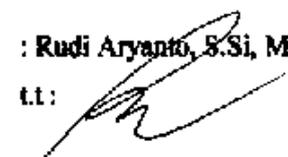
Formulir E.4

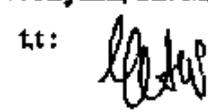
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Maya Indah Yani
Nim/Jurusan : 12190118 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode Tahun 2013-2015

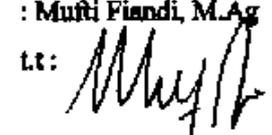
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

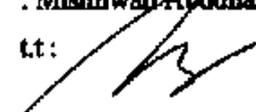
PANITIA UJIAN SKRIPSI

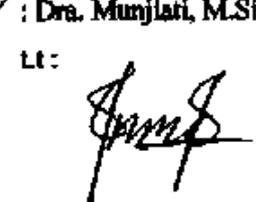
Tanggal Pembimbing Utama : Rudi Aryanto, S.Si, M.Si
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti, SE, MM
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Dedy Anwar, SE, M.Si
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Mufti Fiandi, M.Ag
t.t: 

Tanggal ketua : Mismiwati Abdullah, SE, MP
t.t: 

Tanggal sekretaris : Dra. Munjlati, M.Si
t.t: 



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

PENGESAHAN

**Skripsi berjudul : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
TABUNGAN TERHADAP PENDAPATAN BMT AL-
AQOBAH PUSRI PALEMBANG PERIODE TAHUN
2013-2015.**

Ditulisoleh : Maya Indah Yani

NIM : 12190118

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palembang, September 2016


Dekan
Dr. Odariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp (0711) 353276, KM 3,5 Palembang

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Indah Yani
NIM : 12190118
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Oktober 2016
Saya yang menyatakan,



Maya Indah Yani
NIM. 12190118

MOTTO

Tiadaanya Keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan saya percaya pada diri saya sendiri saya percaya bahwa apapun yang saya terima saat ini adalah yang terbaik dari Allah dan saya percaya Allah akan selalu memberikan yang terbaik pada waktu yang telah ia tetapkan.

KUPERSEMBAHKAN KEPADA

- ✚ Orang Tuaku Tersayang Ayahku Lukman dan Ibuku Rusmiati yang telah menjadi motivasi, inspirasi dan tiada henti mendukung segala perjuanganku untuk menggaapi cita-cita.
- ✚ Kakakku Undang Juliansyah dan Adikku Juan Gusti Ananda terima kasih telah menjadi saudara yang selalu mendukung dan memberi semangat kalian adalah saudara yang luar biasa.
- ✚ Terima kasih yang tak terhingga untuk dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
- ✚ Terima kasih juga ku persembahkan kepada sahabat-sahabatku dan teman seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani di setiap hariku.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di BMT al –Aqobah Pusri Palembang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Pendapatan yang dihasilkan oleh BMT dan seberapa besar pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah pusri Palembang. Penelitian ini menganalisis pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang pada periode penelitian yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari BMT Al-Aqobah Pusri Palembang secara bulanan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang dengan mengambil 3 sampel tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan berpengaruh signifikan dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Adapun pengaruh tersebut antara lain Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan BMT dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$, sedangkan Tabungan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai sig. t $0,743 > 0,05$. Nilai F hitung sebesar 94,706 dengan signifikansi 0,000, sehingga ketiga variabel berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,850, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan adalah sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah*, Tabungan dan Pendapatan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala Puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015”**. Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermanfaat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Lukman dan Ibu Rusmiati. Ucapan terimakasih yang penulis sampaikan mungkin belum cukup untuk membalas apa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, kalian berdua adalah motivator terhebat dalam hidup. Serta Kedua Saudara penulis, Saudara Undang

Juliansyah dan Juan Gusti Ananda dan segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Ulil Amri, Lc., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Rudy Aryanto, S.Si., M.Si dan Ibu Aryanti, SE.,MM selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga bapak, ibu guru yang telah mendidik mulai dari SD, SMP, SMA dan kuliah yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Sahabat-sahabat penulis, Dolly Lukita Simanjuntak, Dewi Diah Pratiwi, Sri Yosi Maya Sari, Riski Mulia, dan Fiorentina Willyanti S.P terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan seluruh sumbangsuhnya selama ini.
8. Seluruh teman-teman EKI3, khususnya Ghina Alvia Rahman Frescha Putri Andini, M. Hadi, Indah Agutina dan seluruh mahasiswa/mahasiswi Ekonomi Islam angkatan 2012.
9. Teman-teman seperjuangan kompre hingga wisudah Kartika, Ade, Eka, Firti, Mbak Yenni, Mbak Arnah, Arif dan Fei. Terima kasih atas kebersamaan yang

walaupun kita dipertemukan dalam waktu singkat namun dapat memupuk rasa kebersamaan kita.

10. Teman-teman KKN Mandiri FEBI Farianda, Agung, Kurniawan, Dede, Reni, dan Sri. Terimakasih untuk waktu satu bulannya sangat memberikan pengalaman yang sangat berharga.

Terakhir tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbal 'alamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2016

Penulis

Maya Indah Yani
NIM 12190118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
.....	II
PENGESAHAN	III
.....	III
NOTA DINAS	IV
.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
.....	V
ABSTRAK	VI
.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
.....	VII
DAFTAR ISI	IX
.....	IX
DAFTAR TABEL	X
.....	X
DAFTAR GAMBAR	XI
.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kontribusi Penelitian	11
F. SistematikaPenulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	14
1. Baitul Maal Wa Tamwil	14
2. Pembiayaan Bank Syariah	17
3. Pengertian embiayaan.....	17
4. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21

5. Tabungan	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	26
D. Kerangka Pikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	32
B. Desain Penelitian	32
C. Sumber dan Jenis Data	32
1. Sumber Data	32
2. Jenis Data	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Variabel Penelitian	35
1. VariabelDependen	35
2. VariabelIndependen	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Multikolinearitas	38
c. Uji Autokorelasi	39
d. Uji Heteroskedastisitas	40
2. UjiHipotesis	40
a. Koefisien Deteminasi (R^2)	41
b. Uji F (Simultan)	41
c. Uji t (Parsial)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	43
B. Karakteristik Responden	45
C. Analisis Data	45
1. AnalisisDeskriptif	45
2. UjiNormalitas	45
3. UjiMultikolinearitas.....	47
4. Uji Autokorelasi	48
5. UjiHeterokedastisitas	49
D. Uji Hipotesis	51
1. Uji F (Simultan)	51
2. Uji t (Parsial)	52
3. Koefisien Deteminasi (R^2)	53

4. Analisis Regresi Linear Berganda	54
E. Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Masalah.....	60
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Tabungan	7
Tabel 2.2 Ringkasan penelitian terdahulu Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap Pendapatan	27
Tabel 2.3 Ringkasan penelitian terdahulu Tabungan berpengaruh Negatif terhadap Pendapatan.....	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas	50
Tabel 4.6 Uji F	51
Tabel 4.7 Uji t	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	30
Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas	50

DAFTAR SKEMA

Skema 2.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.....	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing I
2. Lembar Konsultasi Pembimbing II
3. Data Penelitian
4. HasilPengolahan Data
5. Tabel F
6. Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah atau bank Islam juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Di beberapa negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia peran bank dalam perekonomian sangatlah penting. Bank sangat penting dalam hal menopang kekuatan dan kelancaran sistem pembayaran dan efektivitas kebijakan moneter. Lebih dari itu bank juga merupakan lembaga keuangan yang paling sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi.²

Di Indonesia lembaga keuangan syariah yang pertama kali muncul adalah Bank Syariah. Bank Syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Syariah. Adiwarmanto (2006) menjelaskan

¹Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009, hlm. 4.

²Mandala Manurung dan Prathama Rahardja dalam Risky Indrawan. “*Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah*”. Skripsi. Hlm 6

berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika posisi November 2012, volume usaha perbankan syariah telah mencapai 15,0 triliun rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2012 sebesar 83,3%, volume usaha perbankan syariah diakhir tahun 2013 diperkirakan akan mencapai 20 triliun rupiah.

Dengan volume tersebut, diperkirakan industri perdagangan syariah akan mencapai pangsa pasar sebesar 1,6% dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar 1,3% pada akhir tahun 2012. Perkembangan yang pesat Bank Syariah mendorong munculnya Lembaga Keuangan Syariah non Bank, misalnya *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*.

BMT adalah lembaga keuangan syariah yang saat ini telah mampu memberikan pembiayaan untuk usaha anggota dan calon anggota agar usahanya dapat berkembang. Koperasi Simpan Pinjam dan BMT memiliki badan hukum yang sama dengan koperasi, yaitu Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Selama ini BMT harus juga dijalankan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KepMen) No. 91 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).³

³ Diah Ayu Wigati, “Peranan pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Anggota dan Calon Anggota BMT Mua’alah syariah Tebuireng jombang. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang. 2014. Hlm 3

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah kependekan dari Badan Usaha Mandiri Terpadu atau, lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* merupakan lembaga yang mempunyai dua istilah, yaitu *baitul mal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariat Islam.

Lembaga Keuangan *Baitul Maal Wa Tamwil* didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank syariah atau BPR syariah. Prinsip operasionalnya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli, *ijarah*, dan titipan (*wadi'ah*). BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat menengah ke bawah yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan bila berhubungan dengan pihak bank.⁴

Baitul Mal Wa Tamwil merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi

⁴ Nurul Huda dan Mohammad Heykal, dalam Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group, h. 316

pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) sebagai lembaga mikro syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil diharapkan mampu menjalankan misinya dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dan pedagang-pedagang kecil dari lembaga keuangan yang bukan syariah yang bunganya relatif tinggi.

BMT memiliki program pengembangan ekonomi berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Keanggotaan dan mitra usaha BMT yakni masyarakat sekitar masjid, baik perorangan atau kelembagaan, sepanjang jelas domisili dan identitasnya.⁵ Bentuk kegiatan BMT menyerupai koperasi, tetapi harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

Kerjasama diantara sesama manusia adalah sebuah bentuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan bersama dalam hidup. Kerjasama pada dasarnya adalah merealisasikan unsur tolong menolong sesama manusia yang dianjurkan dalam islam, selama tolong menolong tersebut membawa kebaikan dan menghindarkan dari kemungkaran.

Ketika sektor keuangan tumbuh dengan baik di suatu negara, maka akan berdampak pula pada semakin banyaknya sektor-sektor produktif yang dapat di alokasikan dana pembiayaan dan akhirnya akan berpengaruh pada pembangunan fisik modal yang nantinya akan berkontribusi positif

⁵ Karnaen A. Perwataatmadja, dalam Mardani.2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group, h. 316

terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari pertumbuhan produk barang dan jasa. Adapun sektor-sektor produktif tersebut adalah perusahaan yang bergerak di dunia bisnis yang terdiri dari beragam perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha perdagangan, industri, pertanian, manufaktur, peternakan, perumahan, dan usaha-usaha lainnya.⁶

Pertumbuhan dan kinerja positif pada sektor keuangan akan berkorelasi positif terhadap kinerja ekonomi suatu negara, sebaliknya pula apabila kinerja ekonomi di suatu negara baik maka akan berdampak pada sektor keuangan. Hal itu karena pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pertumbuhan produk barang dan jasa tidak akan terlepas dari aspek modal kerja yang tentunya modal kerja itu sendiri tersedia dalam bentuk pembiayaan pada sektor keuangan perbankan. Sektor keuangan bisa menjadi sumber utama pertumbuhan sektor riil ekonomi, dimana semakin banyak alokasi dana pihak ketiga terhadap lembaga keuangan yang dialokasikan pada sektor-sektor riil atau usaha-usaha produktif maka akan semakin baik pula bagi pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Menurut Djojohadikusumo Sumitro (1990) pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan jasa manusia. Pendapatan juga

⁶Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada. Hlm 1.

merupakan hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi dan besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Ridwan,2004).

Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan merupakan suatu fasilitas yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana. Pembiayaan merupakan fungsi penggunaan dana terpenting bagi bank komersial, dalam hal ini adalah khususnya bagi bank syariah.⁷

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dan berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati,tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet, giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Fatwa.DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.⁸

Tabel 1.1
Komposisi Pembiayaan, Tabungan, dan Pendapatan BMT Al-Aqobah
Periode Tahun 2013-2015

Tahun	Pembiayaan (Rupiah)	Tabungan (Rupiah)	Pendapatan (Rupiah)
2013	181.267.000	196.052.912	24.677.000

⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm 25

⁸ Fatwa.DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan

2014	385.994.500	1.746.315.384	46.912.000
2015	562.735.000	1.638.632.292	74.008.000

Sumber : BMT Al-Aqobah Pusri Palembang 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah total produk barang dan jasa yang dapat dihasilkan berbagai sektor produksi di BMT dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat, pada tahun 2013 jumlah total pembiayaan yang dihasilkan BMT mencapai Rp 181.267.000 rupiah sedangkan pada tahun 2014 jumlah Pembiayaan yang dihasilkan sebesar Rp 385.994.500 rupiah. Kenaikan tingkat Pembiayaan terus berlanjut hingga 2015 yaitu sebesar Rp 562.735.000 rupiah.

Pada tabel 1.1 juga menjelaskan pergerakan tingkat Tabungan tahun 2013 hingga tahun 2015, Pada tahun 2014 tingkat Tabungan meningkat dapat dilihat yaitu sebesar 1,746.35.384 rupiah dan pada tahun 2015 tingkat Tabungan sempat menurun menjadi Rp 1.638.632.292 rupiah.

Pendapatan setiap tahunnya yang dapat dihimpun BMT mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, pada tahun 2013 jumlah Pendapatan yang dapat dihimpun sebesar Rp 24.677.000 rupiah kemudian pada tahun 2014 jumlah di BMT tumbuh sebesar Rp 46.912.000 rupiah. Jumlah Pendapatan yang dapat dihimpun ternyata terus mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 dana BMT sebesar Rp 74.008.000 rupiah.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan apabila dana pembiayaan yang di himpun BMT meningkat, maka pendapatan pada BMT juga akan meningkat. Peranan BMT dalam penyaluran pembiayaan

diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional. Penyaluran pembiayaan dengan baik akan mampu mendorong tumbuhnya dunia usaha dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kondisi makroekonomi yang cukup stabil seharusnya dapat menjadi sarana bagi BMT untuk memaksimalkan fungsi intermediasi dalam penyaluran pembiayaan.

Pertumbuhan BMT syariah yang cukup signifikan seiring dengan berjalannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menarik minat untuk dilakukan penelitian apakah sektor BMT yang saat ini mengalami peningkatan dan pertumbuhan (tumbuh rata-rata 40% per tahun) benar-benar berkontribusi secara empiris dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang, atau pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dapat dilihat dari Pendapatan yang dapat mempengaruhi BMT dari segi Pembiayaan dan Tabungan.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Menurut Endi Hermawan Pembiayaan BBA berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan tidak hanya pembiayaan, tabungan juga berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pada BMT-UGT Sidogiri Capem. Menurut Andi Abdullah (2010) pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah BMT berkah Madani. Menurut Muzayyan Nugroho (2010)⁹ Pendapatan margin *murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* terbukti berpengaruh

⁹Muzayyan Nugroho, "Analisis Pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* terhadap *bonus wadiah*". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010.

simultan terhadap bonus *wadiah* . Menurut Zaenudin (2010)¹⁰ setiap variabel yang ada yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah*, *musyarakah* dan juga margin *murabahah* secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan. Menurut Henita Syahani¹¹ hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap UMKM BMT syifa.

Menurut Fakhul Huda (2010)¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume tabungan dipengaruhi oleh periklanan dan publisitas, sedangkan diantara ketiga variabel independen, variabel *personal selling* tidak berpengaruh positif. Menurut Mustika Ramadhani, Osni Erza (2011)¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pembiayaan.

Dari beberapa indikator yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti apakah indikator-indikator tersebut memiliki dampak atau keterkaitan terhadap jumlah pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Peneliti meneliti dua indikator penting yaitu Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan.

Maka dari itu peneliti memilih judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN TABUNGAN TERHADAP**

¹⁰ Zaenudin. “Pengaruh pendapatan bagi hasil, *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap bagi hasil tabungan”. Jurnal: Etikonomi. 2014.

¹¹Henita Syahani, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap perkembangan umkm El-Syifa Cianjur”. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

¹²Fakhul Huda, “Pengaruh Periklan, *personal Selling* dan publisitas terhadap volume tabungan pada BMT Bina ihsanul fikri Yogyakarta”. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga. 2010.

¹³ Mustika Ramadhani, Osni Erza “ Analisis Variable-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.1-2011.12”: Jurnal: Media Ekonomi (2011)

PENDAPATAN BMT AL AQOBAH PUSRI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2013-2015”.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015?
2. Bagaimana Pengaruh Tabungan terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015?
3. Bagaimana Pengaruh secara simultan Pembiayaan Murabahah dan Tabungan terhadap peningkatan pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan maka dari itu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya untuk Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015

2. Untuk mengetahui pengaruh Tabungan terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015
3. Untuk mengetahui Pembiayaan Murabahah dan Tabungan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015

E. Kontribusi Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya kajian teoritik dalam bidang keuangan syariah, terkhusus dalam hal pembiayaan *murabahah* dan tabungannya.

b. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan pengetahuan yang penulis peroleh selama menempuh perkuliahan pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Fatah Palembang, juga menambah pengetahuan penulis tentang Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan, serta salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Ekonomi Islam.

2. Bagi Instansi Terkait

Merupakan suatu informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil, khususnya kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan masyarakat di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

3. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan untuk masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teoritisasi terkait dengan pembahasan mengenai pembiayaan *murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, serta kajian terdahulu.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang berisi variabel penelitian yang akan digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisa dan pembahasan dan hasil penelitian berdasarkan data pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tahun 2013-2015.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Teori

1. Baitul Maal Waat Tamwil (BMT)

BMT adalah sebutan ringkas dari *Baitul Maal wat Tamwil*, pendanaannya Balai-usaha Mandiri Terpadu. Kegiatan *Baituttaamwil* adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil mikro antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan fasilitasi pembiayaan guna menunjang usaha ekonominya. Kegiatan *Baitul Maal* adalah menggalang titipan ZISWAF (*Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Fidyah*) dan dana sosial lainnya serta menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Prinsip Operasional BMT terbagi ke dalam dua kegiatan yaitu Penggalangan Dana (*funding*) dan Penyaluran Dana (*lending/financing*). Penggalangan Dana BMT berasal dari modal dasar (simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, simpanan pokok khusus pendiri, dan modal penyertaan), simpanan sukarela dengan menggunakan akad *wadi'ah* (tabungan masyarakat dan Zakat, Infak, dan Shodaqoh), simpanan sukarela berjangka atau disebut juga investasi *mudharabah*, dan *linkage* pembiayaan. Sedangkan penyaluran pembiayaan dilakukan sesuai dengan produk-produk pembiayaan yang dimiliki oleh BMT, seperti *mudharabah*,

*musyarakah, murabahah, Ijarah, dan lainnya ke berbagai sektor ekonomi.*¹⁴

Pada saat ini Bank Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/ DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat yang berdasarkan prinsip syari'ah. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, Bank Indonesia yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dapat juga melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip syari'ah, namun dilakukan oleh kantor cabang khusus yang semata-mata melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syari'ah.

Pada tahun 1990 berawal dari hasil lokakarya MUI tentang Riba dan Bunga Bank mengasihkan rencana secara konkrit pendirian bank syari'ah. Dengan didukung pemerintah, MUI, ICMI mendirikan Bank Muamalat dengan peran serta ratusan ribu ummat Islam Jawa Barat. Secara resmi BMI berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992.

Perkembangan perbankan syari'ah tersebut di atas ternyata belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya untuk pedagang kecil dan menengah. Berpijak dari permasalahan tersebut maka kaum intelektual muslim berusaha mencari pemecahan untuk dapat membantu pedagang kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal yakni dengan membentuk *BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)* yang diharapkan

¹⁴ Khoiril Umam, "Pengaruh Pembiayaan Bmt Sumber Usaha Kembangari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil". Stain Salatiga.2012

menjadi lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dan menengah yang berlandaskan pada prinsip syari'ah. Kegiatan pokok BMT yakni mengembangkan usaha-usaha produktif, investasi dan menerima titipan dari infaq, zakat, infaq dan shodaqoh.

Misi BMT:

- a) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
- b) Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan pada umumnya.
- c) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan menyimpan.
- d) Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota.
- e) Memperkuat posisi tawar, sikap amanah dan jaringan komunikasi bagi para anggota.

Visi BMT:

- a) Memberikan pelayanan pembiayaan kepada para anggota untuk tujuan-tujuan produktif, dengan sistem pelayanan cepat, layak dan tepat sasaran.
- b) Mengusahakan pemupukan modal yang bersal dari simpanan-simpanan anggota dengan sistem syari'ah dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan misi BMT.

- c) Mengusahakan program pendidikan secara intensif dan teratur bagi anggota, untuk menambah pengetahuan, keterampilan kewirausahaan para anggota.
- d) Melakukan program pendidikan keagamaan bagi anggota. Usaha-usaha lain lain yang bermanfaat bagi anggota dan tidak bertentangan dengan misi BMT.¹⁵

2. Pendapatan

Menurut M. Munandar, pendapatan adalah suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya hak kepemilikan, tetapi bukan karena penambahan modal dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya kewajiban.¹⁶

Pendapatan BMT berasal dari *margin* dan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan. Pendapatan tersebut terlebih dahulu dipotong dengan biaya operasional BMT. Setelah pendapatan dipotong biaya operasional, maka pendapatan bersih tersebut dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggalangan dana BMT dalam bentuk SHU (sisa hasil usaha), bonus, dan bagi hasil (Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil 2012).¹⁷

3. Pembiayaan

Menurut veitzal Rivai dan Adrian Permata veitzal istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust* "saya percaya" atau menaruh kepercayaan. Pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti

¹⁵ Nurul Huda dan Mohammad Heykal, dalam Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group, h. 316

¹⁶ Setabasri01.pengertian pendapatan. <http://Ciputraceo.net-pengertianpendapatan> (diakses 2 juni 2016)

¹⁷ Dwi Riska amalia."Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan bagi Hasil Terhadap Tabungan Nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri.UIN malang.2008

lembaga pembiayaan selaku pemilik modal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan¹⁸.

Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan akad pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, return atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Menurut Kasmir adapun unsur-unsur pembiayaan yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Merupakan suatu keyakinan pemberi kredit/pembiayaan (bank) bahwa pembiayaan yang diberikan bank berupa uang, barang atau

¹⁸H. Veitzal dan Andria Permata Veitzal, Islamic Financial Management, Rajargafindo Persada, Jakarta, 2008.

jasa akan benarbenar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang.¹⁹

2. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra usaha. Jangka Waktu, Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

3. Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

4. Risiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko

¹⁹ Maulidah Kurniawati."Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabhaah Terhadap Kinerja Nasabah (Studi Kasus BMT Mu Sejahteramangkang Semarang).IAIN Semarang,2013

pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

5. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.²⁰

Berdasarkan unsur tersebut diatas membuktikan bahwa pada dasarnya pembiayaan merupakan pemberian kepercayaan dan berarti pula prestasi yang dikembalikan oleh nasabah sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati oleh semua pihak.

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perubahan atas Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak-pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Oleh karena itu, sebelum pihak bank mengeluarkan pembiayaannya terlebih dahulu calon peminjam memenuhi persyaratan sebagai prosedur yang diatur oleh peraturan perundang-undangan agar terjadi ketertiban dalam mendapatkan pinjaman.²¹

²⁰ Ibid, hlm 107

²¹ Mustika, Osni Erza, "Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011". Jurnal: Media Ekonomi. 2011. Hlm 31.

4. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli. BMT akan membelikan barang-barang halal apa saja yang nasabah butuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah untuk diangsur sesuai dengan kemampuan nasabah. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal kerja dan investasi: pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan, dll) maupun pribadi (misalnya pembelian kendaraan bermotor, rumah, dll).²²

Ba'i Al-Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam akad ini, penjual harus memberitahu harga pokok yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagian tambahannya, dengan pembayaran bisa dilakukan kontan maupun secara angsuran. Ada yang berpendapat bahwa *Murabahah* pembayarannya dilakukan diakhir jatuh tempo sekaligus, dan apabila dibayar secara angsuran dinamakan *Bai' Bithaman 'Ajil*. Namun, ada yang menganggap sama pengertiannya.

5. Tabungan

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³

²² Chalimhadi, "bmt-bait-maal-wat-tamwil", <http://chalimhadi.blogspot.co.id/2013/03/bmt-bait-maal-wat-tamwil.html>. (diakses, 1 Juni 2016)

²³ Undang-Undang Dasar Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Tabungan

Menurut Undang-Undang no 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dan atau UUS berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

Menabung berasal dari kata tabung yang tempat menyimpan uang, menabung menyimpan uang dan tabungan simpanan uang. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis menemukan perbedaan diantara kesimpulan hasil penelitian. Untuk itu penulis akan menguraikan beberapa kajian pustaka yang relevan dengan masalah Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Menurut Fatimatuz zahro (2014)²⁵ dengan Judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bmt Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus Tahun 2011-2013. Pembiayaan *murabahah* yang di uji mempunyai pengaruh positif terhadap variabel bebasnya yaitu laba BMT.

²⁴Reswanda, Wenda Wahyu C. "Pengaruh DPK, CAR, FDR, dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada PT BPRS Lantabur Jombang". Jurnal. Hlm 59.

²⁵ Fatimatuz zahro." Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bmt Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus Tahun 2011-2013".2013

Menurut Sunanti (2013)²⁶ dengan judul penelitian Analisis Produk Pembiayaan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan BMT Belitung cabang ngawi. Hasil penelitian Pembiayaan berpengaruh positif terhadap pendapatan BMT Belitung cabang ngawi.

Menurut Aizatul Maghfiroh (2015)²⁷ dengan judul penelitian Pengaruh Simpanan Akad *Wadiah yad aDh Dhamanah* Terhadap Peningkatan Keuntungan KJKS Mawar Karang Geneng Lamongan periode 2011-2013. Hasil penelitian berpengaruh positif terhadap peningkatan keuntungan KJKS Mawar Karang Genang.

Menurut Syamsul Bahri (2013)²⁸ dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Variabel Moneter Terhadap Total Kredit Perbankan di Indonesia. Berdasarkan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel independen nilai tukar, DPK, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen total kredit perbankan.

Menurut Khoiril Umam (2012)²⁹ dengan judul Penelitian Pengaruh Pembiayaan Bmt Sumber Usaha Kembang Sari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil. Hasil penelitian Pemberian Kredit dengan

²⁶ Sunanti .” *Analisis Produk Pembiayaan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan BMT Belitung cabang ngawi*”.FPIPS.IKIP Madiun.2013

²⁷ Aizatul Maghfiroh. “*Pengaruh Simpanan Akad Wadiah yad aDh Dhamanah Terhadap Peningkatan Keuntungan KJKS Mawar Karang Geneng Lamongan periode 2011-2013*”. UIN Sunanampel Surabaya. 2015

²⁸Syamsul Bahri, “*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Variabel Moneter Terhadap Total Kredit Perbankan di Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah. 2013.

²⁹Menurut Khoiril Umam. “*Pengaruh Pembiayaan Bmt Sumber Usaha Kembang Sari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil*”.STAIN Salatiga. 2012

sistem bagi hasil dari BMT berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil.

Menurut Rana Rosita (2010)³⁰ dengan judul penelitian Tinjauan Atas *Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Pacet – Cianjur*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan Tinjauan atas *Margin Murabahah* berpengaruh positif.

Henita Sahany (2015)³¹ judul penelitian Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur- ElSyifa. Hasil penelitian berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur-Elsyifa.

Mustika Rimadhani, Osni Erza (2011)³² judul penelitian Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.1-2011.12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) yang di himpun Bank Mandiri Syariah maka akan semakin besar kemungkinan bank akan memutar dana DPK untuk kegiatan pembiayaan.

³⁰Riana Rosita. “Tinjauan Atas *Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Pacet – Cianjur*”. Jurnal: Unikom Indonesia. 2010

³¹Henita Sahany, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur- ElSyifa*”. Skripsi: Universitas syarif Hidayatullah. 2015.

³²Mustika Rimadhani, Osni Erza, “*Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.1-2011.12*”. Jurnal. Media Ekonomi. 2011.

Dinna Ariyaani (2013)³³ Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, bagi hasil dan Pinjaman qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank Syariah periode 2011-2013. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Febby Karina Anastasia (2015)³⁴ Pengaruh Equity To Total Asset Ratio, Non Performing Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi BMT Nurul Jannah Gresik Tahun 2012-2014. Hasil penelitian berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.

Revita sari (2012)³⁵ Pengaruh Tingkat Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap sisa hasil usaha (SHU) Kopsyah BMT Al-Amin Pekan Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (shu) kopsyah BMT Al-Amin Pekan Baru.

Dari beberapa sumber yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa indikator makro maupun mikro yang mempengaruhi jumlah pendapatan. Jenis penelitian diatas termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Indikator-indikator yang terdapat di dalamnya ada yang memiliki pengaruh yang signifikan, tidak signifikan, dan tidak berpengaruh terhadap jumlah

³³ Dinna Ariyani, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, bagi hasil dan Pinjaman qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank Syariah periode 2011-2013". Jurnal. 2013

³⁴ Febby Karina Anastasia, "Pengaruh Equity To Total Asset Ratio, Non Performing Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi BMT Nurul Jannah Gresik Tahun 2012-2014". JESTT Vol.2 No. 10 Oktober 2015

³⁵ Revita Sari, " Analisis pengaruh tingkat simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) kopsyah BMT Al-Amin pekan baru"Jurnal 2012

pendapatan. Maka dari itu peneliti meneliti kembali apakah variabel Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Tahun 2013-2015.

Dari beberapa sumber yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa indikator makro maupun mikro yang mempengaruhi jumlah pendapatan. Jenis penelitian diatas termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Indikator-indikator yang terdapat di dalamnya ada yang memiliki pengaruh yang signifikan, tidak signifikan, dan tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan. Maka dari itu peneliti meneliti kembali apakah variabel Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Tahun 2013-2015.

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan harus bersifat logis, jelas, dan dapat diuji. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan

Murabahah adalah akad jual beli barang antara penjual dan pembeli dengan fasilitas penundaan pembayaran baik untuk pembelian aset modal kerja maupun investasi dengan harga asal ditambah dengan keuntungan dan jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak dan cara pembayarannya dapat dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo ataupun dengan angsuran. Menurut Sutan Remy, *Murabahah*

adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan.³⁶

Menurut Susi Ratna Dewi (2014)³⁷ Analisis Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah di BMT Citra Buana Syariah Yogyakarta. Hasil penelitian berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabah di bmt citra buana syariah Yogyakarta.

H₁: Pembiayaan *Murabahah* terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Fatimatu z zahro (2014)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bmt Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus Tahun 2011-2013	Pembiayaan <i>murabahah</i> yang di uji mempunyai pengaruh positif terhadap variabel bebasnya yaitu laba BMT	Terdapat variabel penelitian yang sama yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Peneliti terdahulu hanya terdapat variabel Pembiayaan <i>Murabahah</i> sedangkan dalam penelitian ini terdapat variabel tabungan. <i>Populasi</i> penelitian berbeda yaitu Bmt Makmur

³⁶ Andi Abdullah Sa'ad " Pengaruh Pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Berkah Madani". Skripsi: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010

³⁷ Menurut Susi Ratna Dewi (2014) "Analisis Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah di BMT Citra Buana Syariah Yogyakarta.". Vol 11 2 Januari 2014

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					Mandiri Ngeemplak Undaan Kudus.
2	Henita Sahany (2015)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur-Elsyifa.	Hasil penelitian berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur-Elsyifa.	terdapat kesamaan pada variabel Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Variabel y yang digunakan bukan hanya pembiayaan <i>Murabahah</i> namun juga Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
3	Dinna Ariyaani (2013)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , bagi hasil dan Pinjaman <i>qardh</i> terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank Syariah periode 2011-2013.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	Mengukur pertumbuhan pembiayaan dari indikator makro yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Penelitian terdahulu meneliti variabel lain selain Pembiayaan <i>murabahah</i> yaitu bagi hasil dan Pinjam <i>qardh</i> .

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

2. Pengaruh Tabungan Terhadap Pendapatan

Menurut Akhyar Adnan dan Pratinin³⁸ Secara teknis yang dimaksud dengan simpanan adalah seluruh dana yang dihasilkan dari produk penghimpun dana pada perbankan syariah.

H₂: Tabungan berpengaruh positif terhadap pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Miftahurohma (2014)	Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Lab PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	Hasil dari penelitian ini adalah tabungan wadi'ah berpengaruh secara signifikan terhadap laba dan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan	terdapat kesamaan pada variabel Tabungan	Variabel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu pembiayaan mudharabah terhadap laba Bank BRI Syariah sedangkan di penelitian ini pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri

³⁸ Miftahurohma, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Lab PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk*. 2014. IAIN Tulung Agung.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2	Fitriana, Eni (2015)	Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri	Terdapat kesamaan pada variabel Tabungan	Variabel independent yang digunakan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri

D. Kerangka Pikir

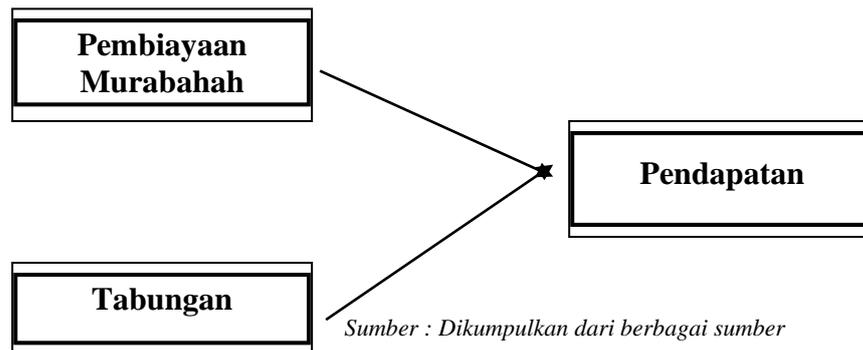
Kerangka pemikiran merupakan dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan keduanya.³⁹ Kerangka pikir dalam penelitian ini mengemukakan sistematika kerangka konseptual tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* dan tabungan.

Variabel-variabel yang menjadi indikator dalam mengukur jumlah pendapatan antara lain pembiayaan *murabahah* dan tabungan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti apakah indikator pembiayaan *murabahah* dan tabungan berpengaruh terhadap pendapatan BMT Al-Aqobh Pusri Palembang Perode tahun 2013-2015.

³⁹ Nur Indrianto, Bambang Supono. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPF, 2002) hlm.45

Skema 2.2
Kerangka Teori

Pengaruh Pembiayaan murabahah dan Tabungan Terhadap Peningkatan pendapatan BMT Al-Aqobah tahun 2013-2015



Dari telaah pustaka di atas, maka ringkasan hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1 :** Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tahun 2013-2015
- Hipotesis 2 :** Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Tabungan terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tahun 2013-2015
- Hipotesis 3 :** Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Pembiayaan *Murabahah* dan tabungan secara bersama-sama terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tahun 2013-2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan penelitian ini akan dilakukan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang periode 2013-2015.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.⁴⁰ Pola pendekatan yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yakni dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan perbulan dari BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Dengan demikian penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data time

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2008, Hlm. 11

series dan data cross section) yang diambil dalam periode 2013-2015 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain bukan oleh peneliti sendiri, ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut kepada pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber rujukan data yang digunakan berupa laporan keuangan dari BMT Al-Aqobah Pusri Palembang periode 2013-2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan laporan bulanan yang ada pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Usman dan Akbar⁴³ metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk

⁴¹ Istijanto. "Aplikasi Praktis Riset pemasaran", Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, Hal. 38

⁴² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hlm. 84

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 45

dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Data Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
- b. Data Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang yang dikutip langsung dari BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
- c. Periode yang diambil adalah mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah Pekerjaan, mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁴⁴ Dokumentasi didapatkan berdasarkan laporan bulanan yang dipublikasikan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, Periode 2013-2015.

⁴⁴ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Hlm. 225

F. Variabel-variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁴⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini total Pendapatan (Y) BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Total Pendapatan adalah Jumlah total dari seluruh pendapatan yang disalurkan BMT. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data yang dikeluarkan oleh BMT berdasarkan perhitungan per bulan dalam tahun 2013 – 2015.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁴⁶ variabel independen (variabel bebas) yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*, dan Tabungan. Variabel independen (X) pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid*, Hlm. 54

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 54

a. Pembiayaan *Murabahah* (X1)

Pembiayaan *Murabahah* adalah nilai total uang dari semua barang dan jasa dalam perekonomian sebagai indikator pertumbuhan ekonomi dalam periode tertentu. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan Keuangan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang yaitu berdasarkan perhitungan perbulan dari tahun 2013 - 2015.

b. Tabungan (X2)

Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu selama suatu periode waktu tertentu.⁴⁷ Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan Keuangan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang yaitu berdasarkan perhitungan perbulan dari tahun 2013 - 2015.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan

⁴⁷ Adiwarman karim, " *Ekonomi Makro Islam*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, Hal. 135.

oleh lebih dari satu variabel variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁴⁸

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan tabungan terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1 = Pembiayaan *Murabahah*

X_2 = Tabungan

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

Dan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

⁴⁸M Iqbal Hasan, (*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*), hlm. 254

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal.⁴⁹ Penghitungannya menggunakan uji statistic Kolomogrof-Smirnoiknv (K-S), dikatakan berdistribusi normal jika nialai Sig > 0,05, dan sebaliknya jika Sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal.⁵⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

⁴⁹ *Ibid.*, hlm 84.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, "*Seri Program Statistik-Versi 2000*", Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000, Hal 10

bebas.⁵¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- a. Tidak terjadi Multikolinearitas , jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- b. Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali⁵² menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

⁵¹ Imam Ghozali, (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*), hlm.105

⁵² *Ibid*, hlm.110

c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali⁵³, Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPREID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (simultan), dan Uji t (parsial).

⁵³*Ibid*, hlm. 113

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .⁵⁴

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

⁵⁴ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 125

3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

BMT Al Aqobah adalah sebuah perusahaan yang bergerak di Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah atau Koperasi Simpan Pinjam Berprinsip Syari'ah untuk Pembiayaan Modal Usaha atau Konsumtif. BMT juga memiliki fungsi membantu pemberdayaan ummat dengan melakukan pembinaan masyarakat dalam bentuk Kelompok Mitra Bmt (K.M.B), serta penyaluran Zakat, Infak, dan Shadaqah (Z.I.S), selain itu BMT Al-Aqobah memiliki usaha dalam sektor real berupa kerja sama dengan asuransi takaful dan Even Organizer (E.O).

Kepengurusan BMT Al-Aqobah berada di bawah Badan Pengurus Masjid (B.P.M) Al-Aqobah, dengan jumlah anggota pendiri sebanyak 28 (dua puluh delapan) anggota pendiri. BMT Al-Aqobah didirikan dengan dasar kepedulian atas sesama, ditujukan kepada para pedagang-pedagang kecil untuk pemberian pembiayaan agar bisa terlepas dari rentenir dan proses ribawi, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha untuk di beri pelatihan, dibina dalam manajemen keuangan dan bisnis serta diberikan modal usaha, agar bisa mandiri serta dapat meningkatkan taraf hidupnya.

1. VISI DAN MISI BMT AL-AQOBAH

a. Visi BMT

Mewujudkan kualitas anggota, keluarga dan masyarakat di lingkungan BMT yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan Kelompok Usaha Masyarakat (POKUSMA) berlandaskan asas dan prinsip-prinsip dasar yang maju berkembang, terpercaya, aman dan nyaman, transparan dan berkehati-hatian.

b. Misi BMT

Mengembangkan POKUSMA dan BMT berlandaskan asas dan prinsip-prinsip dasarnya yang maju berkembang, terpercaya, amanah, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas anggota, keluarga dan masyarakat di lingkungan BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

Penelitian ini dilakukan pada BMT Al-Aqobah sejak tahun 2013- 2015 yang dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Variabel penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*, Tabungan dan Pendapatan. Tingkat kesehatan BMT diukur dengan rasio Pendapatan, dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat pembiayaan *Murabahah*. Variabel permodalan suatu BMT diukur dengan Tingkat Tabungan dan Tingkat Pendapatan.

B. Karakteristik Responden

BMT Al-Aqobah yang beroperasi di Palembang yang menyajikan laporan keuangan secara perbulan dari tahun 2013-2015.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan di BMT Al-Aqobah. Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 data yang didapat dari BMT yang dijadikan sampel penelitian dengan periode perbulan selama pengamatan dari tahun 2013-2015 yaitu 3 tahun.

C. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari Pembiayaan *Murabahah*, Tabungan dan Pendapatan.

Tabel 4.1
**Descriptive Statistics Variabel Pembiayaan *Murabahah*,
Tabungan, dan Pendapatan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMB	34	3	25	11,79	6,237
TABUNGAN	34	4	36	11,79	7,109
PNDPATAN	34	1	28	11,79	6,892
Valid N (listwise)	34				

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi BMT adalah sebanyak 34 data selama periode 2013-2015. Pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai tertinggi sebesar 25 dan nilai terendah sebesar 3. Untuk nilai rata-ratanya sebesar 11,79 dan standar deviasinya

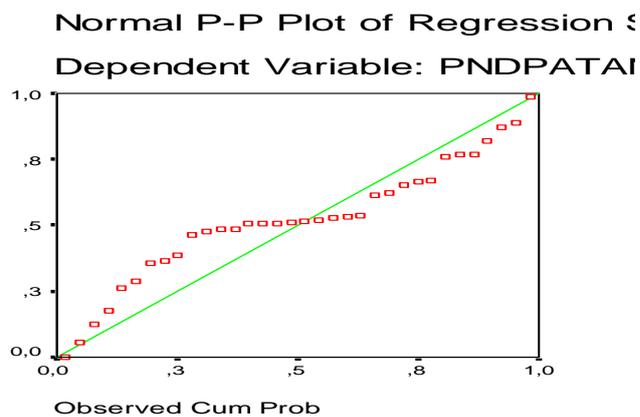
sebesar 6,237. Hasil menunjukkan kenaikan tingkat Pembiayaan *Murabahah* akan mempengaruhi pendapatan BMT Al-Aqobah.

Tabungan memiliki nilai tertinggi adalah 36 dan nilai terendahnya adalah 4, dengan standar deviasi 7,109, sedangkan rata-ratanya menunjukkan 11,79. Hasil menunjukkan semakin tinggi Tabungan, maka akan semakin baik pula tingkat pendapatan BMT Al-Aqobah.

Pendapatan memiliki nilai tertinggi 28 dan nilai terendahnya adalah 1, untuk standar deviasinya sebesar 6,892, dan untuk rata-ratanya sebesar 11,79. Ini menunjukkan tingkat kesehatan BMT Al-Aqobah dilihat dari besarnya nilai pendapatan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.



Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	34
Kolmogorov-Smirnov Z	1,032

Asymp. Sig. (2-tailed)	.237
------------------------	------

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel Pendapatan dapat terdistribusi secara normal, karena *asymptotic significance* adalah sebesar 0,237 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu regresi yang bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance nya $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PMB	.703	1.423
TABUNGAN	.703	1.423

a Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan

VIF untuk masing-masing penelitian sebagai berikut :

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar $0.703 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,423 < 10$, sehingga variabel Pembiayaan *Murabahah* dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel Tabungan sebesar $0.703 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,423 < 10$, sehingga variabel Tabungan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji asumsi klasik autokorelasi ini dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Terjadi *autokorelasi* positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2. Tidak terjadi *autokorelasi* jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3. Terjadi *autokorelasi* negatif jika nilai DW diatas -2 atau $DW > +2$.

Tabel 4.4
Hasil Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
1	1,999

a Predictors: (Constant), TABUNGAN, PMB

b Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Pada uji regresi yang terlihat pada lampiran, menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,999 terletak diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa bebas atau tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Heterokedasitas

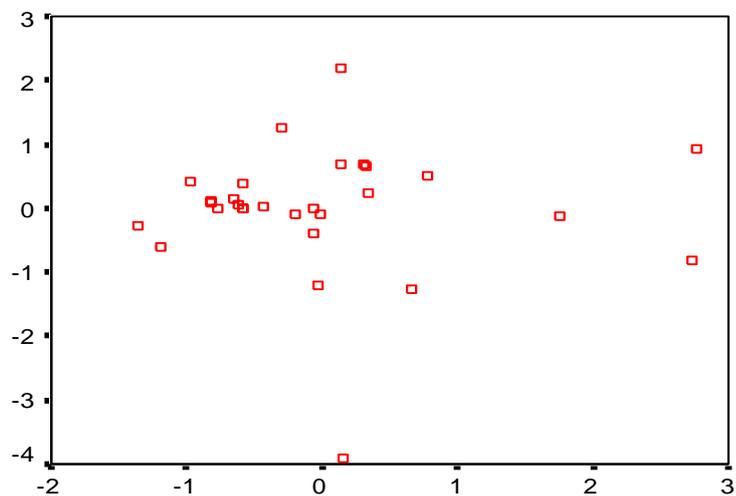
Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedasitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heterokedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: PNDPATAN



Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa secara data berada di sekitar titik nol serta menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedstas pada pola regresi sehingga model regresi layak dipakai.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji F (Simultan)

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1347,089	2	673,544	94,706	,000(a)
	Residual	220,470	31	7,112		
	Total	1567,559	33			

a Predictors: (Constant), TABUNGAN, PMB

b Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $94,706 > F_{tabel}$ sebesar 3,29 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama

terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan.

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.170	1.049		-.162	.873
PMB	1,040	.089	.941	11,715	.000
TABUNGAN	-.026	.078	-.027	-.331	.743

a. Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(34-2) = 32$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,715$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,715 > 1,703$) dengan signifikansi $,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig\ t < \alpha$. Dari hasil uji t

disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi pendapatan BMT Al-Aqobah. Dengan demikian hipotesis didukung.

b. Variabel Tabungan terhadap pendapatan

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,331$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,331 < 1,693$) dengan signifikansi $0,743 > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak sebab sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig\ t > \alpha$ artinya tidak terdapat pengaruh antara Tabungan terhadap Pendapatan. Dengan demikian hipotesis tidak didukung.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927(a)	.859	.850	2.667

a Predictors: (Constant), PMB, TABUNGAN

b Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah, 2016

Berdasarkan tampilan pada tabel 4.8 terlihat bahwa R adalah 0,850 atau 85% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat. Nilai *Adjusted R square* sebesar 85%, hal ini berarti bahwa 85%

variabel pendapatan bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian yaitu Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan secara bersama-sama. Sedangkan 15,% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan. Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.170	1.049		-.162	.873
PMB	1,040	.089	.941	11,715	.000
TABUNGAN	-.026	.078	-.027	-.331	.743

a Dependent Variable: PNDPATAN

Sumber: data diolah peneliti dengan *program spss*

Berdasarkan output pada tabel 4.9 dapat dipeoleh persamaan regesinya sebagai berikut :

$$\text{PNDPATAN} = -0,170 + 1.040 \text{ PMB} - 0,026 \text{ TABUNGAN} + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien konstanta bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel Independent PMB, dan TABUNGAN, maka variabel dependent Pendapatan BMT cenderung mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1,040% yang berarti setiap peningkatan Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan sebesar 1,040%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi Tabungan sebesar -0,026% yang berarti setiap peningkatan Tabungan sebesar 1% maka akan menurunkan Pendapatan sebesar 0,026 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

E. Pembahasan

1. Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan

Hasil analisis regresi dan korelasi antara pembiayaan *murabahah* dan Tabungan memberikan petunjuk, bahwa model regresi $\hat{Y} = -0,170 + 1,040$ dengan koefisien korelasi 0,941 dengan taraf signifikan 0.00 diperoleh bahwa Pembiayaan *Murabahah* dapat memprediksi Pendapatan. Variabel ini juga memiliki pengaruh dan hubungan positif (determinasi) yang berarti, dimana 85% variasi yang terjadi pada Pendapatan dapat dijelaskan melalui Pembiayaan *Murabahah*. Variabel Pembiayaan *Murabahah* tetap berarti, setiap peningkatan Pembiayaan *Murabahah* 1% maka akan meningkatkan Pendapatan sebesar 1,040%. Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi pencapaian Pendapatan melalui Pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan hasil penelitian Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan yang diberikan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Setiap penambahan pembiayaan *murabahah* pada BMT maka akan meningkatkan jumlah total pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan pembiayaan yang tetap tinggi pada tahun-tahun resesi 2008/2009 (Bank Indonesia, 2013). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Endi Hermawan (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Mudharabah terhadap Pendapatan BMT Ta'awun cabang cipulir Kebayoran Lama. Hasil penelitian Pembiayaan *Murabahah*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BMT BMT Ta'awun cabang cipulir Kebayoran Lama.

2. Pengaruh Tabungan terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, artinya setiap peningkatan tabungan pada BMT maka akan menurunkan jumlah total pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sharing dalam Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah (2012) yang menyebutkan pada saat ekonomi makro meningkat, maka kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibanya meningkat, sehingga Pendapatan menurun. Hal ini dikarenakan pada saat ekonomi makro meningkat maka aktivitas ekonomi juga akan meningkat. Meningkatnya aktivitas ekonomi ini akan berdampak pada meningkatnya keperluan masyarakat dan pada akhirnya pula akan mengurangi minat menabung masyarakat. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Imran Syafe'i (2011) yang menyebutkan bahwa Tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan.

3. Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan

Hasil analisis regresi dan korelasi ganda antara variabel Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan terhadap Pendapatan memberikan petunjuk

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan sebesar 94,706. Hasil ini didukung oleh penelitian Fitriana bersama-sama terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Tahun 2013-2015. Didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Maka dapat disimpulkan apabila jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan memberikan pengaruh terhadap pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
2. Tabungan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Maka dapat disimpulkan kenaikan tingkat tabungan tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
3. Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Maka dapat disimpulkan kenaikan tingkat Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan memberikan pengaruh terhadap pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurang lengkapnya variable independen yang digunakan, hanya dua variable independen yaitu Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan yang mempengaruhi Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Selain itu juga, keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel data periode tahun 2013 sampai dengan 2015, dimana hasil penelitian ini hanya memberikan informasi dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

C. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disaranakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen dari penelitian ini, dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pada BMT. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lainnya. Selanjutnya dengan memperpanjang waktu penelitian atau menggunakan waktu penelitian yang terbaru agar hasil yang didapat lebih akurat..

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman karim," *Ekonomi Makro Islami*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, Hal. 135.
- Aizatul Maghfiroh. "*Pengaruh Simpanan Akad Wadiah yad aDh Dhamanah Terhadap Peningkatan Keuntungan KJKS Mawar Karang Geneng Lamongan periode 2011-2013*". UIN Sunanampel Surabaya. 2015
- Chalimhadi, "bmt-bait-maal-wat-tamwil",
<http://chalimhadi.blogspot.co.id/2013/03/bmt-bait-maal-wat-tamwil.html>.
(diakses, 1 Juni 2016)
- Dwi Riska amalia."Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan bagi Hasil Terhadap Tabungan Nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri.UIN malang.2008
- Fakhul Huda, "*Pengaruh Periklan, personal Selling dan publisitas terhadap volume tabungan pada BMT Bina ihsanul fikri Yogyakarta*". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Fatimatuz zahro." *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bmt Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus Tahun 2011-2013*".2013
- H. Veitzal dan Andria Permata Veitzal, *Islamic Financial Management*, Rajargafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Henita Sahany, "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap perkembangan UMKM Nasabah BMT Qur- ElSyifa*". Skripsi: Universitas Syarif Hidayatullah. 2015.

Maulidah Kurniawati.”Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahaah Terhadap Kinerja Nasabah (Studi Kasus BMT Mu Sejahteramangkang Semarang).IAIN Semarang.2013

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005),

Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press,2009

Mustika Ramadhani, Osni Erza “ *Analisis Variable-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.1-2011.12*”: Jurnal: Media Ekonomi (2011)

Mustika, Osni Erza, “*Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011*”. Jurnal: Media Ekonomi. 2011. Hlm 31

Muzayyan Nugroho,“*Analisis Pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, dan dana simpanan wadiah terhadap bonus wadiah*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010

Nurul Huda dan Mohammad Heykal, dalam Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group

Nurul Huda dan Mohammad Heykal, dalam Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group, h.

- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 45
- Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 125
- Imam Ghozali. (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*), hlm.105
- Istijanto. “*Aplikasi Praktis Riset pemasaran*”, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005, Hal. 38
- Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Hlm. 225
- Karnaen A. Perwataatmadja, dalam Mardani.2015. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Khoiril Umam, “*Pengaruh Pembiayaan Bmt Sumber Usaha Kembangari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil*”. Stain Salatiga.2012
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2012), Hlm. 84
- Mandala Manurung dan Prathama Rahardja dalam Risky Indrawan. “*Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah*”. Skripsi
- Diah Ayu Wigati, “*Peranan pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Anggota dan Calon Anggota BM' Mua'malah syariah Tebuireng jombang*”. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang. 2014.

Reswanda, Wenda Wahyu C. "*Pengaruh DPK, CAR, FDR, dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada PT BPRS Lantabur Jombang*". Jurnal. Hlm 59

Riana Rosita. "*Tinjauan Atas Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Pacet – Cianjur*". Jurnal: Unikom Indonesia. 2010

Setabasri01.pengertian pendapatan. <http://Ciputraceo.net-pengertianpendapatan> (diakses 2 juni 2016)

Sunanti ." *Analisis Produk Pembiayaan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan BMT Belitung cabang ngawi*". FPIPS.IKIP Madiun.2013

Sutrisno Hadi, "*Seri Program Statistik-Versi 2000*", Yogyakarta: Universitas Gajah Mada,2000, Hal 10

Syamsul Bahri, "*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Variabel Moneter Terhadap Total Kredit Perbankan di Indonesia*". Skripsi. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah. 2013.

Zaenudin. "*Pengaruh pendapatan bagi hasil, mudharbah, musyarakah dan murabahah terhadap bagi hasil tabungan*". Jurnal: Etikonomi. 2014.